**JURNALiILMIAHiKARYAiKESEHATAN**

<https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk>

Volumei03 | Nomori02 | November | 2023

E-ISSN : 2747-2108

Fenomenologi Pandemic Corona Virus Disease (Covid-19) bagi Perilaku Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tosiba Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka

**Sentosa1, Mien2, Jenny Qlifianti Demmalewa3.**

12Prodi S1 Keperawatan StikesiKaryaiKesehatan

3 Prodi S1 Gizi StikesiKaryaiKesehatan

**Korespodensi :**

Mien

Jl. AH. Nasution No.89, Anduonohu, Kec. Kambu, KotaiKendari

Emaili: mienitumien@gmail.com

**Kata Kunci :** covid-19, pengetahuan, sikap.

***Keywords****: covid-19, knowledge, attitude*

**Abstrak.**Penyebaran utama covid-19 adalah dari manusia kemanusia lain yakni udara pada saat seseorang bersin ataupun batuk apakah itu secara langsung ataupun tidak. Gejala klinis yang sering dikeluhkan dari penderita covid-19 seperti batuk kering, demam dan kelelahan namun kadang tidak menunjukkan gejala. Tujuan penelitian ini adalah diketahui fenomenologi pandemic corona virus disease (covid-19) bagi perilaku masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tosiba. Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian yakni kualitatif yang dirancang secara deskriptif yang dilakukan di Puskesma Tosiba pada bulan Mei-Juni tahun 2022 dengan melibatkan partisipan sebanyak 6 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data dianlsiis menggunakan analisis taksonomi dengan menggunakan verifikasi data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yakni pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pandemic corona virus disease (covid-19)bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tosiba adalah baik.

**Absctract**. *The main spread of Covid-19 is from humans to other humans, namely the air when someone sneezes or coughs, whether directly or indirectly. Clinical symptoms that are often complained of by Covid-19 sufferers are dry cough, fever and fatigue, but sometimes they don't show symptoms. The purpose of this research is to know the phenomenology of pandemic corona virus disease (covid-19) for people's behavior in the working area of the Tosiba Health Center. In this study, the type of research was used, namely qualitative research which was designed in a descriptive manner which was carried out at the Tosiba Public Health Center in May-June 2022 involving 6 participants. Withdrawal of samples using purposive sampling technique. The data were analyzed using taxonomic analysis using data verification namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research, namely the knowledge and attitudes of the community regarding the pandemic corona virus disease (covid-19) for the community in the Tosiba Health Center work area are good.*

**Pendahuluan**

*Corona Virus Disease 2019* (*covid-19)* merupakan bagian dari virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV) *and Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (1) (WHO 2019). Pandemi *covid-19* berdampak luar biasa, melumpuhkan hampir semua aspek kehidupan (2). WHO menetapkan bahwa wabah ini sebagai kegawatdaruratan kesehatan masyarakat pada tanggal 30 Januari 2020 (3).

Covid-19 menyebar secara cepat dan meluas diberbagai negara dimana secara global, per tanggal 6 Maret 2022 bahwa sebanyak 440.807.756 kasus terdiagnosa covid-19 termasuk kematian sebanyak 5.978.096 kasus yang tersebar di 228 negara (4). Di Indonesia, per tanggal 6 Maret 2022 yang positif covid-19 sebanyak 5.748.725 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 150.172 kasus (5). Jumlah kasus di Sulawesi Tenggara tercatat yang terkonfirmasi positif sebanyak 20.110 jiwa dengan kasus meninggal sebanyak 527 jiwa pertangggal; 21 Oktober 2021 (6). Di wilayah kerja Puskesmas Tosiba bahwa masyarakat yang positif covid-19 di tahun 2021 sebanyak 46 orang dan pada tahun 2022 pada bulan Februari sebanyak 12 orang (7).

Meningkatnya prevalensi masyarakat yang terdiagnosa positif menderita covid-19, oleh karena itu pemerintah melakukan langkah untuk mencegah peningkatan kasus covid-19 lebih tinggi lagi sehingga pemerintah mengeluarkan seruan kepada masyarakat untuk selalu menerapkan *social distancing* (8)*.* Langkah tersebut seperti menggunakan masker apabila beraktivitas diluar rumah, menjalankan praktek cuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir, menjaga jarak dengan orang lain, menerapkan pola hidup yang sehat serta mengkomsumsi makanan yang sehat (Kemenkes, 2020). Namun, banyak masyarakat yang tidak menerapkan upaya tersebut diantaranya disebabkan oleh pengetahuan, sikap, motivasi, persepsi dan keyakinan mengenai langkah dalam mengontrolserta mencegah penyakit (Willy, 2021).

Hal tersebut disebabkan oleh pengetahuan dan sikap (9) dimana pengetahuan adalahhasil dari proses tahu terhadap suatu objek menggunakan indra penglihatan dan pendengaran sedangkan sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu objek yang berasal dari luar dan manifestasinya tidak dapat dilihat secara langsung (10).

Penelitian sebelumnyamengatakan bahwa masyarakat cukup mengetahui tentang tanda-tandamenderita Covid-19 yang dialami setelah 14 hari terpapar virus covid-19, kelompok masyarakat yang berisiko menderita covid-19 dan bagaimana cara penyebarannya namun belum melakukan ;angkah yang lebih maksimal dalam mencegah penyebaran covid-19(11).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan fenomena *pandemic covid-19* bahwa masyarakat telah mengetahui dampak dan bahaya dari wabah *covid-19*, tetapi belum melakukan seruan yang telah dikeluarkan pemerintah untuk mencegah penyebaran covid-19. Kondisi perasaan tiap orang yang berbeda dan selalu berubah tergantung situasi psikologi seseorang positif ke negatif ataupun sebaliknya selama pandemi covid-19, membuat individu terkadang tidakmenjalankan saran dan aturan telah dikeluarkan pemerintah(12).

Melihat fenomena yang terjadi yang telah dipaparkan sebelumnya oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul fenomenologi *pandemic corona virus disease* (*covid*-19) bagi masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tosiba Kec. Samaturu Kab. Kolaka. Berdasarkan pengambilan data awal pada tanggal 22 mei 2021 menujukan bahwa 8 orang diwawancarai oleh peneliti menyatakan bahwa masyarakat telah mengetahu adanya virus covid-19 namun masih memiliki sikap yang tidak peduli terhadap covid-19.

**Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang dirancang secara deskriptif yang dilakukan di Puskesma Tosiba pada bulan Juli-Agustus tahun 2022 dengan melibatkan partisipan sebanyak 6 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianlsiis menggunakan analisis taksonomi dengan menggunakan verifikasi data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

**Hasil Dan Pembahasan**

**Karakteristik Partisipan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 1** | | **Karakteristik Partsispan** | | | |
| **Inisial** | **Umur** | | **Jenis Kelamin** | **Pekerjaan** | **Pend. Terakhir** |
| Tn. J | 40 thn | | Laki-laki | Petani | SMP |
| Ny. M | 28 thn | | Perempuan | Staff PKM | DIII |
| Tn. AR | 38 thn | | Laki-laki | Aparat Desa | SMA |
| Tn. A | 40 thn | | Laki-laki | PNS | S1 |
| Tn. Ms | 36 thn | | Laki-laki | Aparat Desa | S1 |
| Tn. IP | 33 thn | | Laki-laki | Aparat Desa | SMA |

**Sumber : data primer, 2022**

Tabel 1 menggambarkanpelaksanaan penelitian bersama 6 orang partisipan tidak mengalami kendala dalam pertemuan antara peneliti dan partisipan karena partisipan tinggal dalam wilayah kerja yang sama yaitu wilayah kerja puskesmas Tosiba. Umur partisipan dalam penelitian ini antara 28-40 tahun. Kemudian status dari pekerjaan partisipan beragam diantaranya yaitu ada yang berstatus sebagai petani sebanyak 1 orang, Staff puskemas 1 orang, aparat desa 3 orang dan 1 orang PNS sedangkan untuk pendidikan S1 2 orang, DIII 1 orang, SLTA sebanyak 2 orang dan SMP 1 Orang.

**Interpretasi Hasil Penelitian**

**Pengetahuan tentang pandemic *corona virus disease (covid-19)* bagii masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tosiba**

Pengetahuan masyarakat tentang pandemic *corona virus disease (covid-19)* bagii masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tosiba terbagii dalam 1 tema, yakni pengetahuan masyarakat. tema pengetahuan masyarakat melalui 2 kategori yaitu covid 19 dan sosial distancing kategori Covid 19 diidentikkan dengan kata kunci virus, infulensa, penyakit dan wabah, dijelaskan sebagai berikut :

|  |
| --- |
| *Ya merupakan salah satu penyakit atau virus yang mudah menjalar kesesama manusia* ***(*P1)** |
| ‘ *Covid itu menurut saya tentang penyakit ,sebuah virus yang dapat menyerang ke tubuh...uhh kita sehingga terdapat terpapar sehingga terdapat ehh terdapat gejala seperti infulensa* **(P2)** |
| “*Covid 19, yang saya tau ini pak ,covid itu semacam wabah ,,virus, penyakityang apa namanya yang melanda Indonesia,,,semacam itu virus* **(P3)** |
| **‘’***Pak kalau saya salah pak di covid itu yang saya tau virus terus yang menyerang saluran pernapasan pak, iya semacam kayakx dia gejalanya mgkinj samaji kayak orang infulensa***(P4)** |

Kategori *social distancing* terhadap pengetahuan saat ini di identikan dengan kata kunci cuci tangan, jaga jarak, isolasi mandiri, menghindari kerumunanan dan pake masker dijelaskan sebagai berikut :

|  |
| --- |
| “*menghindari kerumunan itu pak,terus memakai masker kalau umpamanya kita ini memang ini kayak macam saya dengan bapak ini jaraknya kurang lebih dua meter ini pak walaupun katanya tidak anu mi itu virusnya tapi yah mencegah lebih baik kan pak daripada mengobati* **(P4)** |
| “*Jadi saya pernah dengar istilah ini..sosial distancing adalah pembatasan jarak antara masyarakat cuma menurut who juga jadi ada perbedanann anatara social degan fisikal distancing karna menurut who penggunaan istilah social distancing itu dianggap masih kurang tepat untuk membahasakan tentang pembatasan hubungan antara jarak antara warga sehingga dari who mengambil* dua istilah *yang membedakan antara Sosial distancing dan fisikal distancing***(P5)** |
| *“Kan kemarin kita ini didesa kita selalu dengar di tv sosial distancing ini memang kita jaga jarak, jangan keluar rumah kalau tidak penting, terus himbauan juga kemarin pemerintah juga kan disuruh pake masker, apa yang dihimbaukan pemerinta saya liat di tv selalu saya ikuti saya terapkan dirumah* **(P6)** |

**Sikap tentang pandemic *corona virus disease (covid-19)* bagii masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tosiba**

Sikap tentang pandemic *corona virus disease (covid-19)* bagii masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tosiba teridentifikasi dalam 1 tema, yakni sikap. Tema sikap melalui 3 kategori yakni menghindariI covid, sikap terhadap covid 19, berada dilingkungan covid.

Kategori menghindari covid 19 di identikaan dengan kata kunci memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, prokes, menjaga imun fisik, vaksinasi, dirumah saja/jarang keluar dijelaskan sebagai berikut :

|  |
| --- |
| ‘’*Untuk menghindari yah bagaimana caranya kita melakukan prokes melakukan prokes kesehatan untuk tetap menjaga imun, fisik, biar kita terhindar dari openyakit covid, yaahh seperti itu* **(P2)** |
| ‘’*Pribadi, yang saya lakukan secara pribadi, kalau artinya banyak yang kita dengar apa namanya ehh banyak pelaku pelaku ini untuk, untuk menghindari ini kan banyak mereka sering menyampaikan pak pertama rajin cuci tangan, itu tadi social distancing. itu saja kayaknya yang saya tau. ohh ada satu lagi. itu kan kemarin musim musimnya vaksin dan itu saya sudah vaksin pak 2 kali. Salah satunya itu kayaknya vaksinasi pak..itu saja* **(P3)** |
| *‘‘Seperti saranya dari ini pak dari orang kesehatan dari puskesmas, kita selalu melakukan cuci tangan, terus memakai masker kalau umpamanya kita keluar ruangan artinya ke public, keluar rumah begitu pak to pakeki masker usahakan untuk selalu cuci tangan, menjaga jarak kalaupun memang tidak penting untuk keluar mendingan dirumah saja. Ituji yang saya tau pak (****P4****)* |

Kategori sikap terhadap covid 19 di identikaan dengan kata kunci pencegahan, khawatir, takut, biasa biasa saja, acuh tak acuh, jaga kesehatan, percaya tidak percaya, penuh pertanyaan dijelaskan sebagai berikut:

|  |
| --- |
| ‘’*Yaa, kita utamakan pencegahan apa yang akan kita lakukan. sy khawatir karna penyebaran nya cepat apaa sangat cepat antisipasi. insyallah tidak* (**P1**) |
| **‘***Hmmm yang masalah ini mungkin yah kayak cukup biasa biasa saja. Karna namanya penyakit pasti ada jalannya bagaimana caranya mengatasinya yah* **(P2)** |
| “*Sebenarnya awalnya saya sudah tidak percayami itu copid. tapi setelah saya dengar dijawa mati sekian. mati sekian. behh ada ini covid jadi kalau anda bertanya tentang sikap saya yah. sebenarnya saya acuh tak acuh..bagaimanakah tinggal didesa hmm..acuh tapi skrng agak khawatir juga apalgi dikolaka ada yang terserang juga,,,awalnya saya acuh tak acuh* **(P3)** |

Kategori jika berada dilingkungan covid-19 di identikaan dengan kata kunci jaga jarak, semnagat, tidak steres, menghindari kerumunanan, vitamin, support, obat-obatan, APD, pake masker cuci tangan, Isolasi mandiri, mendengarkan Info dari orang kesehatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

|  |
| --- |
| *Hmm ini mungkin bisa. klo berada di lingkungan yang terkena begitu yah pak maksudnya mungkin kita kasih semanagat dia, memberi dorongan senagat bagaimana caranya tetap semangat menghadapi penyakit ini, biar tidak stress karna klo sters bisa jadi turun imun, aaahh bisa kasih ini lagi tepapar tambah stress tambah gelaja* **(P2)** |
| *” Ada artinya dalam 1 wilayah satu ada yang terjangkit copid. Saya tidak terserang. ceritanya dilingkungan itu tapi saya tidak terserang artinya saya kayaknya harus tinggal dirumah itu ..menghindari kerumunan..itu saja kayaknya..menurut saya itu pak..(***P3)** |
| *“Yah Saya sesuaikan saja dengan himbauan tentan dari otoritas kesehatan setempat ..dari gugus covid itu pak na suruh itu disuruh jaga jarak,,terus klo umpamanya kayak kemarin kejadian pak klo umpamanya dilarang ehh keluar rumah klo ndak penting terus ..usahakan kalaupun kita keluar rumah jangan apalagi ehh jangan ki berkumpul,habis itu kalo memang harus bertemuki sama sesorang yah minimal jaga jarakki,pake masker kayak bgitu pak artinya berhati hatilahkayak bgitu, pak sering melakukan cuci tangan baik itu sebelum apa ,apalagi kalau mau bertemu dengan orang dan sesudah bertemu dengan orang..sebelum dan susdah bertemu orang usahakan selalu cuci tangan. (****P4)*** |

**Pembahasan**

**Pengetahuan tentang Pandemic *Corona Virus Disease (Covid-19)* bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tosiba**

Masyarakat wilayah kerja puskesmas tosiba terkait dengan tentang pandemic corona virus disease terhadap pengetahuan mengenai covid 19 yaitu dengan menjelaskan bahwa covid 19 adalah merupakan virus yang dapat menjangkit kepada sesame manusia dengan mendapati gejala seperti influensa dan penyakit ini juga telah melanda negara Indonesia sedangkan pengetahuan masyarakat tentang sosial distancing yaitu dengan menjaga jarak dan mengindari kerumunanan dapat memutus rantai penyebaran covid 19. Hasil penelitian ini juga didapatkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan bahwa social distancing itu dapat diterapkan dengan mencuci tangan dan isolasi mandiri.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan masyarakat tentang covid 19 sudah baik yaitu masyakat hampir seluruhnya mengetahui bahwa covid 19 merupakan virus yang gejalanya seperti virus influenza sedangkan yang diketahui masyarakat tentang social distancing yakni menjaga jarak dan menghindari kerumunan yang artinya hal tersebut dapat mengurangi paparan dari virus, Masalah pengetahuan tentang covid 19 dan masalah social distancing tersebut menggambarkan pengetahuan yang mengarah pada upaya pencegahan penularan covid 19 sehingga dapat mengatasi permasalahan kesehatan dan membantu tenaga kesehatan dalam mencegah paparan virus covid 19 di masyarakat.

Sejalan dengan penelitian terdahulu sebelumnya yang menemukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Simerta Kelod telah mengetahui dan memahami serta telah menjalankan terkait langkah pencegahan covid-19.(13). Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan serta mengambil tindakan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah tingginya penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat bermanfaat untuk menekan penularan virus SARS-CoV-2(14).

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan, peneliti berasumsi bahwa responden sudah berada pada tingkat pengetahua yang baik hal ini dpat dilihat dari responden telah mendapatkan vaksinasi, menjaga jarak dan menggunakan masker setiap keluar rumah atau ditempat kerumunan

**Sikap tentang Pandemic *Corona Virus Disease (Covid-19)* bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tosiba**

Masyarakat wilayah kerja puskesmas tosiba terkait dengan tentang pandemic corona virus disease terhadap sikap untuk menghindari covid 19 yaitu hampir seluruhnya masyarakat menghindari covid dengan cara mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, selain itu beberapa masyarakat yang lain menghindari covid dengan cara menjaga imun fisik, melakukan vaksinasi dan jarang keluar rumah. Sedangkan sikap masyarakat terhadap covid 19 adalah masyarakat sebagian kecil merasa khawatir merasa takut dan ada juga yang merasa biasa biasa saja atau acuh tak acuh bahkan antara percaya dan tidak percaya terhadap adanya covid 19 tetapi sebagaian kecil dari masyarakat yang lain menyikapi hal tersebut dengan cara melakukan pencegahan sesuai arahan dari pemerintah.

Hasil penelitian ini juga didapatkan bahwa sikap masyarakat jika berada pada lingkungan yang terpapar covid 19 yaknii sebagian besar masyarakat tetap menjaga jarak, menghindari kerumunanan dan tetap berada dirumah saja jika tidak ada kebutuhan yang urgensi atau mengisolasi diri sendiri kemudian sebagian kecil masyarakat yang lain mengatasi hal tersebut dengan mengelolah stres, memenuhii asupan vitamin dan kesedian obat obatan serta menyediakan perlengkapan APD (Alat Pelindung Diri) dan selalu melaksanakan instruksi tenaga kesehatan diwilayah kerja tempat tinggal masing-masing.

Hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya menemukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terkait sikap masyarakat tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Gaga Kecamatan larangan Tahun 2020 (15).

Teori menyebutkan bahwa sikap merupakan hal yang sangat penting karena sikap dinilai dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan, walaupun sikap tidak selalu diperlihatkan dalam tingkah laku atau tindakan (16). Sikap terhadap suatu risiko dapat mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan dan mengubah perilaku yang berisiko (17).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa responden memiliki sikap yang baik tentang pandemi covid-19 disebabkan oleh pengetahuan partisipan yang baik dalam melakukan pencegahan penularan covid-19

**Simpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap masyrakat tentang pandemic *corona virus disease (covid-19)* bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tosiba adalah baik. Disarankan agar meningkatkan pengetahuan bagi pembaca agar dapat melakukan pencegahann untuk diri sendiri dan orang lain disekitarnaya agar tidak terkena wabah *covid-19* bahwa *covid 19*

**Daftar Rujukan**

1. WHO. Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. 2021.

2. Sari dan Atiqoh N. Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegah PenyakitCovid-19 di Ngronggah. J Infokes. 2020;52–5.

3. WHO. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. World Heal Organ. 2020;(Juni):1–17.

4. WHO. Dasbor WHO Coronavirus (COVID-19). 2022.

5. Gugus Tugas. Peta Sebaran Data COVID-19. 2022.

6. Gugus Tugas Covid-19 Sultra. Sultra Tanggap Corona. http://corona.sultraprov.go.id/front/data; 2021.

7. Puskesmas Tosiba. Profil Puskesmas Tosiba. Kolaka : Sulawesi Tenggara; 2022.

8. Herdiana D. Social Distancing: Indonesian Policy Reponse to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). urnal Ilmu Adm Media Pengemb Ilmu Dan Prakt Adm. 2020;J, 17(1),.

9. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta; 2015.

10. Sunaryo. Psikologi Untuk Keperawatan. 2016. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

11. Widiyarti D, Darubekti N, Bengkulu U. PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP COVID-19. 2021;578:60–6.

12. Data Primer. Observasi Lapangan. Puskesmas Tosiba : Sulawesi Tenggara; 2022.

13. Ni Putu MAG dan NP. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. 2020;8(3):491–504.

14. Law, S., Leung, A. W., & Xu C. Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. International Journal of Infectious Diseases; 2020.

15. Widiyarti, Darubekti N. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Covid-19. Pros Penelit Pendidik …. 2021;123–30.

16. Yanti. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Jiwa; 2020.

17. Karen G. Health behaviour and health education. America: Jossey Bass; 2018.